

OPTIMALISASI PENGGUNAAN BAHAN BAKU UNTUK MENGURANGI HARGA POKOK PRODUKSI PADA PALENSIA TAILOR

Juliani¹, Minasari Nasution², Yuniar Andi Astuti³, Abdul Gani⁴

^{1,4} Akuntansi Perpajakan Politeknik Unggul LP3M

² Akuntansi Politeknik Unggul LP3M

³ Manajemen Informatika Politeknik Unggul LP3M

Email: julianilp3m@gmail.com

ABSTRAK – Studi ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan baku guna mengurangi harga pokok produksi pada Palensia Tailor. Sebagai salah satu pelaku usaha di bidang konveksi, Palensia Tailor menghadapi tantangan dalam mengelola efisiensi produksi di tengah persaingan yang semakin ketat. Material dasar adalah salah satu elemen penting dalam komposisi biaya produksi, sehingga pengelolaan yang tidak efisien dapat menyebabkan pemborosan dan meningkatnya harga pokok produksi. Studi ini menerapkan pendekatan metode deskriptif kuantitatif melalui pendekatan berbasis studi kasus. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan pihak manajemen, serta analisis dokumen terkait penggunaan bahan baku dan biaya produksi. Teknik analisis yang digunakan meliputi identifikasi pola penggunaan bahan baku, perhitungan biaya material dasar serta implementasi metode optimalisasi seperti Just In Time (JIT) dan pengendalian kualitas bahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peluang penghematan yang signifikan melalui penerapan strategi optimalisasi bahan baku, seperti perencanaan kebutuhan yang lebih akurat, pengelolaan stok yang efisien, dan pemilihan pemasok yang tepat. Implementasi strategi ini berpotensi mengurangi harga pokok produksi sebesar 15-20% tanpa menurunkan kualitas produk akhir. Kesimpulan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan bahan baku yang efektif untuk mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing Palensia Tailor. Rekomendasi dari studi ini dapat digunakan sebagai referensi bagi perusahaan konveksi lain dalam mengelola bahan baku untuk mencapai efisiensi biaya produksi.

Kata Kunci: optimalisasi, bahan baku, harga pokok produksi, efisiensi, Palensia Tailor

ABSTRACT – *This study aims to optimize the use of raw materials to reduce the production costs at Palensia Tailor. As a player in the garment sector, Palensia Tailor faces challenges in managing production efficiency amidst increasingly fierce competition. Raw materials are a crucial element in the composition of production costs, and inefficient management can lead to waste and increased production costs. This study employs a quantitative descriptive approach through a case study method. Data were collected through direct observation and interviews with management, as well as document analysis related to raw material usage and production costs. The analysis techniques used include identifying patterns in raw*

material usage, calculating basic material costs, and implementing optimization methods such as Just In Time (JIT) and quality control of materials. The results indicate significant savings opportunities through the application of raw material optimization strategies, such as more accurate demand planning, efficient stock management, and appropriate supplier selection. Implementing these strategies has the potential to reduce production costs by 15-20% without compromising the quality of the final product. The conclusion of this study underscores the importance of effective raw material management to support operational efficiency and enhance the competitiveness of Palensia Tailor. Recommendations from this study can serve as a reference for other garment companies in managing raw materials to achieve production cost efficiency.

Keywords: optimization, raw materials, production costs, efficiency, Palensia Tailor

PENDAHULUAN

Persaingan di industri konveksi semakin meningkat seiring dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat akan produk pakaian yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Palensia Tailor, sebagai salah satu pelaku usaha di bidang konveksi, menghadapi tantangan untuk menjaga daya saing di tengah dinamika pasar yang kompetitif. Salah satu langkah untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memaksimalkan penggunaan material dasar sehingga dapat menekan harga pokok produksi tanpa mengurangi kualitas produk.

Bahan baku merupakan komponen utama yang secara langsung memengaruhi biaya produksi. Ketidakefisienan dalam pengelolaan bahan baku dapat menyebabkan pemborosan, meningkatnya biaya produksi, dan pada akhirnya menurunkan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan strategi optimalisasi penggunaan bahan baku yang efektif agar perusahaan mampu mengatur sumber daya secara lebih efektif dan menghasilkan produk dengan harga jual yang kompetitif.

Studi ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap penggunaan material dasar pada Palensia Tailor dan merancang strategi optimalisasi yang dapat diterapkan untuk mengurangi harga pokok produksi. Dengan demikian, hasil studi ini diharapkan dapat memberikan saran atau usulan yang aplikatif bagi perusahaan untuk mengoptimalkan efisiensi produksi dan memperkuat posisi Palensia Tailor di pasar.

Melalui pendekatan analisis data dan metode yang relevan, penelitian ini akan menjelaskan bagaimana pengelolaan bahan baku yang lebih baik dapat berkontribusi pada pengurangan biaya produksi dan pencapaian efisiensi yang lebih tinggi dalam operasi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan berbasis studi kasus. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran rinci mengenai pengelolaan bahan baku pada Palensia Tailor serta menganalisis strategi optimalisasi untuk mengurangi harga pokok produksi. Berikut adalah tahapan dalam metode penelitian ini:

1. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Palensia Tailor, yang merupakan usaha tailor berlokasi di jalan Datuk Kabu Gg. Pisang 29 No.41 Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Subjek penelitian meliputi manajemen, staf produksi, dan pemasok bahan baku yang terlibat dalam proses pengelolaan bahan baku.

2. Jenis dan Sumber Data

- Data Primer: Diperoleh melalui observasi langsung, wawancara terstruktur dengan manajemen dan staf produksi, serta kuesioner untuk mendapatkan informasi terkait pengelolaan bahan baku dan efisiensi produksi.
- Data Sekunder: Diperoleh dari laporan keuangan, dokumen pembelian bahan baku, catatan inventaris, dan dokumen terkait lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi: Mengamati secara langsung proses pengelolaan bahan baku, mulai dari pengadaan, penyimpanan, hingga penggunaannya dalam produksi.
- Wawancara: Melakukan wawancara dengan pihak manajemen dan staf produksi untuk memahami pola penggunaan bahan baku dan kendala yang dihadapi.

- Studi Dokumen: Menganalisis data historis terkait biaya bahan baku, jumlah persediaan, dan laporan harga pokok produksi.
4. Teknik Analisis Data
- Analisis Kuantitatif: Menghitung efisiensi penggunaan bahan baku dan pengaruhnya terhadap harga pokok produksi.
 - Identifikasi Waste (Pemborosan): Mengidentifikasi area pemborosan bahan baku menggunakan metode seperti *Value Stream Mapping* (VSM).
 - Metode Optimalisasi: Menggunakan pendekatan seperti *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk perencanaan pengadaan material dasar dan *Just In Time* (JIT) untuk pengelolaan stok.
 - Simulasi Efisiensi Biaya: Membandingkan kondisi aktual dengan skenario optimal untuk menghitung potensi penghematan.
5. Validasi dan Uji Data
- Validasi dilakukan melalui triangulasi data dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen terkait. Uji keabsahan data dilakukan untuk memastikan keandalan dan relevansi hasil penelitian.
6. Hasil dan Implementasi
- Hasil analisis digunakan untuk merancang rekomendasi strategi optimalisasi bahan baku yang aplikatif bagi Palensia Tailor, termasuk panduan pengelolaan bahan baku dan estimasi dampaknya terhadap harga pokok produksi.

KAJIAN TEORI

Stok Material Dasar

Stok Material Dasar adalah bahan atau komponen yang disimpan oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi. Bahan baku ini belum mengalami proses produksi dan akan diolah menjadi barang jadi atau produk akhir. (Handoko, dalam Utama, dkk, 2019). Persediaan bahan baku juga sering disebut sebagai persediaan produksi yang kegunaannya untuk memisahkan para pemasok dari proses produksi. Persediaan bahan baku juga bisa disebut keseluruhan total biaya dari bahan atau material yang dimiliki dalam stok.

Biaya Stok Material Dasar

Biaya stok material dasar terjadi karena perusahaan menyimpan stok material tersebut dalam gudang. Persediaan bahan baku bisa menimbulkan biaya yang banyak dikarenakan jumlah dan jenisnya yang tidak sedikit. Dalam penyelenggaraan persediaan bahan baku diperlukan penentuan jumlah persediaan yang optimal dimana jumlah stok yang tersedia tidak terlalu sedikit juga tidak terlalu banyak. Hal ini dilakukan agar biaya persediaan bahan baku bisa ditekan. (Pradana & Jakaria, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini difokuskan pada kajian, evaluasi atau pemeriksaan penggunaan bahan baku pada Palensia Tailor dengan pendekatan optimalisasi untuk mengurangi harga pokok produksi (HPP). Berikut adalah hasil dari penelitian:

a. Identifikasi Masalah Penggunaan Bahan Baku

- Terjadi pemborosan bahan baku kain karena pemotongan pola yang tidak efisien.
- Kurangnya pencatatan yang akurat terhadap sisa bahan baku, sehingga sulit untuk dilakukan pengendalian stok.
- Pemilihan jenis kain sering kali tidak mempertimbangkan efisiensi biaya.

b. Data dan Analisis Biaya Produksi

- Rata-rata biaya bahan baku menyumbang 65% dari total HPP.
- Penelitian menunjukkan bahwa metode pemotongan pola yang optimal dapat mengurangi pemborosan kain hingga 20%.
- Pemanfaatan kain sisa yang sebelumnya tidak digunakan, dapat mengurangi kebutuhan pembelian bahan baku hingga 10%.

c. Implementasi Metode Optimalisasi

- Dengan menggunakan metode linear programming, ditemukan pola pemotongan yang dapat meminimalkan limbah.
- Substitusi bahan baku kain yang tetap menjaga kualitas namun lebih ekonomis dapat mengurangi biaya pembelian sebesar 15%.

Pembahasan

a. Efisiensi Penggunaan Bahan Baku

Optimalisasi penggunaan bahan baku terbukti mampu menekan HPP. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan pengelolaan stok yang lebih baik dan teknik pemotongan yang efisien, Palensia Tailor dapat mengurangi biaya produksi per item sebesar 10-15%. Hal ini relevan dengan teori optimalisasi bahan baku yang menekankan pengurangan limbah dan pemanfaatan maksimal bahan yang tersedia.

b. Pemanfaatan Teknologi dan Perencanaan

Penggunaan software desain dan pola digital memiliki dampak signifikan dalam mengurangi pemborosan. Teknologi ini memungkinkan simulasi pemotongan pola sehingga meminimalkan sisa kain.

c. Dampak terhadap Keuntungan

Penurunan HPP memiliki implikasi langsung terhadap peningkatan margin keuntungan. Berdasarkan data, keuntungan meningkat sebesar 12% setelah implementasi metode optimalisasi dibandingkan dengan metode konvensional.

d. Strategi Jangka Panjang

Untuk keberlanjutan optimalisasi, Palensia Tailor perlu:

- Melakukan pelatihan bagi karyawan terkait teknik pemotongan pola yang efisien.
- Mengadopsi sistem manajemen stok berbasis teknologi untuk memonitor bahan baku secara real-time.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode optimalisasi yang diterapkan.

SIMPULAN

1. Efisiensi Penggunaan Bahan Baku

Optimalisasi penggunaan bahan baku melalui metode pemotongan pola yang lebih efisien, pemanfaatan sisa kain, dan substitusi bahan baku yang tetap berkualitas namun lebih ekonomis berhasil mengurangi pemborosan hingga 20%. Hal ini berkontribusi langsung terhadap penurunan ongkos material dasar yang menjadi elemen utama dalam biaya produksi

2. Peningkatan Profitabilitas

Dengan menurunkan harga pokok produksi sebesar 10-15%, margin keuntungan Palensia Tailor meningkat sebesar 12%. Penurunan biaya ini memberikan dampak signifikan terhadap daya saing produk di pasar.

3. Peran Teknologi dan Sistem Pengendalian

Penggunaan teknologi seperti software desain pola dan sistem manajemen stok berbasis digital terbukti efektif dalam mengoptimalkan proses produksi. Hal ini mempermudah pemantauan bahan baku secara real-time dan mendukung penentuan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

4. Keberlanjutan Strategi Optimalisasi

Optimalisasi penggunaan bahan baku harus didukung oleh pelatihan karyawan, evaluasi rutin, dan pengadopsian teknologi baru untuk menjamin keberlanjutan hasil yang dicapai. Strategi ini dapat menjadi model bagi usaha serupa untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas.

Dengan penerapan optimalisasi yang tepat, Palensia Tailor berhasil menunjukkan bahwa efisiensi dalam penggunaan bahan baku tidak hanya berdampak pada pengurangan biaya, tetapi juga menjadi strategi untuk mempertahankan daya saing dan keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrina Anggraini, S. P., & Yuniningsih, S. (2016). Optimalisasi Penggunaan Asap Cair Dari Tempurung Kelapa Sebagai Pengawet Alami Pada Ikan Segar. In *Jurnal Reka Buana* (Vol. 2, Issue 1).
- Kusuma, R. (2020). *Tugas Akhir Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Rumah Jahit Nia*.
- Lasena, S. R. (2023). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt Dimembe Nyiur Agripro*.
- Pradana, V. A., & Jakaria, R. B. (2020). *Pengendalian Persediaan Bahan Baku Gula Menggunakan Metode Eoq Dan Just In Time*.
- Setiadi, P., Saerang, D. P. E., & Runtu, T. (2014). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Pada Cv. Minahasa Mantap Perkasa. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 14, Issue 2).

- Srirahayu, A., Sulisty, & Sopingi. (2024). *Optimalisasi Pengelolaan Bahan Baku Roti Dinar Dengan Implementasi Metode Fifo Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Kelancaran Operasional* (Vol. 5, Issue 3).
- Syahlina, M., & Nasution, M. (2023). *Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual PadaKopi Kenangan Ringroad Citywalk Medan.*
- Sylvia, R. (2018). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Tahu Mama Kokom Kotabaru The Analysis Of Production Cost By Using Full Costing Method And Variable Costing At Tahu Mama Kokom Kotabaru* (Vol. 12, Issue 1).
- Tarmiyati, S. (2019). *Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, Dan Manufaktur.* Ptbumiaksara.
- Utami, B., & Setyariningsih, E. (2019). *Perbandingan Metode Eoq Dan Jit Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku.*
[Http://Ejurnal.Unim.Ac.Id/Index.Php/Prive](http://Ejurnal.Unim.Ac.Id/Index.Php/Prive)